

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Sejarah Organisasi**

Pondok Pesantren Nurul Fattah, sebuah lembaga pendidikan Islam yang terkenal, didirikan pada 27 Agustus 2020. Ini terletak di Pamijahan, Kab. Bogor. Dengan fokus utamanya pada studi teks Islam klasik. Memadukan tradisi keilmuan klasik dengan nilai-nilai kekinian, Pondok Pesantren ini tidak hanya menjunjung tinggi warisan ilmiah leluhur, tetapi juga menerapkan konsep-konsep modern dalam penyampaiannya.

Dengan demikian, Pondok Pesantren Nurul Fattah mencitrakan diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya mengajarkan warisan keagamaan, tetapi juga mendorong adaptasi dan pemahaman yang kontekstual terhadap ajaran Islam dalam era masa kini.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Penelitian yang dimaksud menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pekerjaan yang dilakukan oleh pengurus ponpes. Pendekatan ini dianggap sesuai untuk menggambarkan kebutuhan sistem pada bagian *knowledge management*.

##### **3.1.3 Metode Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan dua metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Metode Observasi, yang melibatkan pengumpulan data dengan mengamati proses, mempelajari input dan output dari data atau dokumen yang ada, sehingga informasi yang diperoleh dapat tepat dan akurat.
2. Metode Wawancara, yang dilakukan dengan pengguna untuk memahami persyaratan dan tantangan yang ada dalam pengelolaan pengetahuan. Wawancara juga bertujuan untuk mengetahui fitur

yang dibutuhkan dalam aplikasi yang akan dikembangkan. Dengan menggunakan wawancara, akan terlihat kebutuhan yang harus dikembangkan terlebih dahulu (Need To Have) dan kebutuhan yang mungkin dapat ditambahkan kemudian (Nice To Have).

### 3.1.4 Metode Pengembangan Sistem

Pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) dan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) diimplementasikan oleh penulis untuk membangun sistem informasi manajemen pengetahuan. SDLC adalah pendekatan yang komprehensif dan terorganisir untuk mengelola siklus hidup pengembangan sistem, sedangkan RAD memprioritaskan pengembangan cepat melalui iterasi singkat.

Tahap-tahap dalam SDLC melibatkan:

- Perencanaan: Identifikasi kebutuhan dan perumusan rencana pengembangan.
- Analisis: Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan sistem yang akan dikembangkan.
- Desain: Perancangan struktur dan fungsionalitas sistem.
- Implementasi: Proses pembangunan dan pengkodean sistem.
- Uji: Pengujian untuk memastikan sistem berfungsi seperti yang diharapkan.
- Implementasi: Penyediaan sistem ke lingkungan produksi.
- Pemeliharaan: Merawat, memperbarui, dan memperbaiki sistem.

Tahap-tahap RAD:

- Requirements Planning: Identifikasi kebutuhan dan perencanaan proyek.
- User Design: Partisipasi aktif pengguna dalam desain sistem.
- Construction: Pembangunan sistem dengan cepat menggunakan prototipe.
- Cutover: Pemandahan dari sistem lama ke sistem baru.

- Feedback: Mendapatkan umpan balik dari pengguna dan melakukan penyesuaian.

### 3.2 Analisis Sistem Berjalan

Selama fase perencanaan dan pengembangan sistem, penulis melakukan analisis kebutuhan pengguna dengan meneliti semua pihak yang relevan di Pondok Pesantren Nurul Fattah, termasuk santri, pengajar, jama'ah, dan pimpinan pesantren. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjamin bahwa sistem yang sedang dikembangkan akan memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang proses bisnis saat ini, terutama yang terkait dengan manajemen pengetahuan di lembaga pembibitan. Hasil survei dapat dicermati pada tabel-tabel yang telah penulis sediakan, yaitu sebagai berikut: Tabel 3.1 untuk hasil survei dengan jama'ah, Tabel 3.2 untuk hasil survei dengan santri, Tabel 3.3 untuk hasil survei dengan pengurus, Tabel 3.3 untuk hasil survei dengan guru, dan Tabel 3.4 hasil survei dengan pimpinan pesantren. Berikut hasil survei bersama santri.

*Tabel 3.1 hasil wawancara dengan santri*

Nama Narasumber	Mang Fikri
Jabatan Narasumber	Santri
Topik	Keterbatasan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Fattah
Tujuan	Memahami kesulitan santri dalam mengakses materi pembelajaran keagamaan.
Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah Anda sering mengalami kesulitan dalam mengakses materi keagamaan di pondok pesantren?	Saya sering mengalami kesulitan karena terbatasnya waktu dan akses karena belum adanya perpustakaan pesantren atau literatur terpusat.
2. Apa yang menjadi hambatan utama Anda dalam mencari dan mengakses materi	Hambatan utama saya adalah terkadang materi yang saya butuhkan tidak tersedia di

pembelajaran keagamaan?	pesantren atau sulit untuk dijangkau.
3. Bagaimana menurut Anda platform pembelajaran interaktif dapat membantu Anda dalam mengakses materi pembelajaran keagamaan dengan lebih baik?	Saya percaya platform interaktif dapat memudahkan untuk mengakses materi keagamaan secara lebih cepat dan mudah, kapan pun saat dibutuhkan.

Berdasarkan wawancara dengan Mang Fikri, seorang santri di Pondok Pesantren Nurul Fattah, terungkap bahwa akses terhadap materi pembelajaran keagamaan masih sangat terbatas. Kesulitan utama yang dialami adalah ketiadaan perpustakaan pesantren atau pusat literatur yang memadai, sehingga materi yang dibutuhkan seringkali tidak tersedia atau sulit dijangkau. Mang Fikri meyakini bahwa adanya platform pembelajaran yang interaktif akan sangat membantu dalam mengakses materi keagamaan dengan lebih cepat dan mudah, kapan pun diperlukan, mengatasi kendala waktu dan akses yang saat ini dihadapi.

a. hasil wawancara dengan pengurus

*Tabel 3.2 hasil wawancara dengan pengurus*

Nama Narasumber	Mang Royani
Jabatan Narasumber	Pengurus pondok pesantren
Topik	Observasi permasalahan dan kebutuhan.
Tujuan	Mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang ada.
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Pondok Pesantren Nurul Fattah menjalankan proses manajemen pengetahuan hingga saat ini?	Pondok Pesantren Nurul Fattah saat ini melibatkan pertemuan rutin dan kitab-kitab dalam proses manajemen pengetahuan. Meski demikian, terdapat hambatan dalam dokumentasi pengetahuan tacit.
2. Apa saja sarana yang digunakan dalam pelaksanaan proses	Sarana yang diterapkan saat ini melibatkan pertemuan kelompok, buku-buku, dan

manajemen pengetahuan?	komunikasi tatap muka sebagai bagian dari proses manajemen pengetahuan. Namun, belum ada platform terpusat yang digunakan.
3. Apakah Pondok Pesantren Nurul Fattah menghadapi kendala selama menjalankan proses bisnisnya?	Iya, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan aksesibilitas informasi keagamaan, kesulitan dalam pemeliharaan materi pembelajaran, dan ketergantungan pada pengetahuan tacit individu.
4. Apakah Pondok Pesantren Nurul Fattah sudah menerapkan penggunaan teknologi dalam proses bisnisnya?	Saat ini, penggunaan teknologi masih terbatas di Pondok Pesantren Nurul Fattah. Beberapa penggunaan mencakup komunikasi melalui pesan grup WhatsApp dan Instagram, meskipun belum sepenuhnya terintegrasi.
5. Apakah Pondok Pesantren Nurul Fattah membutuhkan sistem knowledge management untuk mendukung proses bisnisnya?	Iya, sangat dibutuhkan. Sistem knowledge management diharapkan dapat mengatasi kendala yang ada, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mendokumentasikan pengetahuan tacit untuk menjaga kontinuitas lembaga.

Berdasarkan wawancara dengan Mang Royani, pengurus Pondok Pesantren Nurul Fattah, diketahui bahwa saat ini pondok pesantren menjalankan manajemen pengetahuan melalui pertemuan rutin dan kitab-kitab, meskipun masih terdapat hambatan dalam dokumentasi pengetahuan tacit. Sarana yang digunakan mencakup pertemuan kelompok, buku-buku, dan komunikasi tatap muka, namun belum ada platform terpusat. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan aksesibilitas informasi keagamaan, kesulitan dalam pemeliharaan materi pembelajaran, dan ketergantungan pada pengetahuan tacit individu. Penggunaan teknologi masih

terbatas, dengan komunikasi melalui pesan grup WhatsApp dan Instagram, namun belum sepenuhnya terintegrasi. Oleh karena itu, sistem manajemen pengetahuan sangat penting untuk mengatasi masalah ini, meningkatkan aksesibilitas informasi, dan mendokumentasikan pengetahuan tacit untuk menjaga kelangsungan organisasi.

b. hasil wawancara dengan jama'ah

Tabel 3.3 hasil wawancara dengan jama'ah

Nama Narasumber	Mang Wildan
Jabatan Narasumber	Jama'ah
Topik	Aksesibilitas Materi Pembelajaran Keagamaan
Tujuan	Mengetahui harapan dan kebutuhan pengguna terkait aksesibilitas materi pembelajaran keagamaan
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana pendapat Anda tentang ketersediaan materi pembelajaran keagamaan di pondok pesantren?	Saya merasa materi keagamaan masih terbatas, terutama dalam hal variasi dan ketersediaan.
2. Apa yang Anda harapkan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap materi keagamaan di pondok pesantren?	Saya berharap ada platform yang menyediakan beragam materi pembelajaran keagamaan yang dapat diakses dengan mudah oleh semua jama'ah ataupun siapa saja.
3. Bagaimana Anda melihat peran teknologi dalam meningkatkan aksesibilitas materi keagamaan?	Saya yakin teknologi dapat memainkan peran besar dalam memudahkan akses terhadap materi pembelajaran keagamaan, asalkan pengelolaannya dilakukan dengan baik.

Ketersediaan materi pembelajaran agama di pesantren masih terbatas baik dari segi ragam maupun aksesibilitasnya, hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan Mang Wildan, salah satu jamaah. Mang Wildan mengharapkan adanya platform yang dapat menyediakan beragam materi pembelajaran keagamaan yang

mudah diakses oleh semua jama'ah atau siapa saja yang membutuhkan. Dia melihat teknologi sebagai alat yang sangat potensial untuk meningkatkan aksesibilitas materi keagamaan, dengan catatan bahwa pengelolaannya harus dilakukan dengan baik.

c. hasil wawancara dengan pengajar

Tabel 3.4 hasil wawancara dengan pengajar

Nama Narasumber	Ustadz Uday
Jabatan Narasumber	Pengajar
Topik	Pengetahuan Tacit Individu
Tujuan	Mengidentifikasi masalah ketergantungan pada pengetahuan tacit individu
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda mendokumentasikan pengetahuan dan pengalaman Anda selama mengajar di pondok pesantren?	Saya belum mendokumentasikan secara sistematis, lebih sering berbagi langsung dengan sesama pengajar.
2. Apa dampak dari ketergantungan pada pengetahuan tacit individu dalam proses pembelajaran di pesantren?	Ketergantungan pada pengetahuan tacit membuat kami rentan kehilangan informasi penting ketika ada pergantian pengajar.
3. Bagaimana Anda melihat peran sistem informasi dalam mengatasi masalah ketergantungan pada pengetahuan tacit individu?	Saya pikir sistem informasi yang baik dapat membantu kami mengumpulkan, menyimpan, dan berbagi pengetahuan secara lebih efisien, mengurangi risiko kehilangan informasi ketika pengajar berganti.

Dari wawancara dengan Ustadz Uday, seorang pengajar di Pondok Pesantren Nurul Fattah, terungkap bahwa pengetahuan dan pengalaman mengajar belum didokumentasikan secara sistematis, melainkan hanya dibagikan secara langsung dengan sesama pengajar. Ketergantungan pada pengetahuan tacit individu menyebabkan kerentanan terhadap kehilangan informasi penting saat terjadi pergantian pengajar. Ustadz Uday melihat bahwa sistem informasi yang baik dapat berperan penting dalam mengatasi masalah ini dengan mengumpulkan, menyimpan, dan berbagi

pengetahuan secara lebih efisien, sehingga mengurangi risiko kehilangan informasi ketika pengajar berganti.

d. hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren

Tabel 3.5 hasil wawancara dengan pimpinan pondok pesantren

Nama Narasumber	Bapak Ustadz Wahyu
Jabatan Narasumber	Pimpinan Pondok Pesantren
Topik	Pengetahuan Tacit Individu
Tujuan	Mengetahui harapan dan kebutuhan pimpinan terkait dengan manajemen pengetahuan
Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana Anda melihat peran dokumentasi pengetahuan dalam pengelolaan pesantren?	Dokumentasi pengetahuan sangat penting untuk memastikan kontinuitas pengajaran dan pengelolaan pesantren.
2. Apa harapan Anda terkait dengan pengembangan sistem informasi untuk manajemen pengetahuan di pesantren?	Saya berharap sistem informasi dapat membantu kami mengelola pengetahuan dengan lebih efisien dan mengurangi ketergantungan pada pengetahuan tacit individu.
3. Bagaimana Anda berencana untuk mengintegrasikan sistem informasi tersebut dalam proses pembelajaran di pesantren?	Kami akan melibatkan semua pengajar dan jama'ah dalam penggunaan sistem informasi tersebut, dan menyelaraskan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dari wawancara dengan Bapak Ustadz Wahyu, Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Fattah, terungkap bahwa dokumentasi pengetahuan dianggap sangat penting untuk memastikan kontinuitas pengajaran dan pengelolaan pesantren. Beliau berharap pengembangan sistem informasi dapat membantu mengelola pengetahuan dengan lebih efisien dan mengurangi ketergantungan pada pengetahuan tacit individu. Rencana integrasi sistem informasi tersebut dalam proses pembelajaran akan melibatkan semua pengajar dan jama'ah, serta diselaraskan dengan



kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga dapat mendukung pengelolaan pengetahuan secara lebih efektif.

Perbandingan Hasil Wawancara

Tabel 3. 6 Perbandingan Hasil Wawancara

Perbandingan Hasil Wawancara					
	Santri	Jama'ah	Pengurus	Pengajar	Pimpinan Pondok Pesantren
Permasalahan	Keterbatasan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran keagamaan; terbatasnya waktu dan akses, tidak adanya perpustakaan pesantren atau literatur terpusat.	Keterbatasan variasi dan ketersediaan materi pembelajaran keagamaan di pondok pesantren.	Keterbatasan aksesibilitas informasi keagamaan, kesulitan dalam pemeliharaan materi pembelajaran, dan ketergantungan pada pengetahuan tacit individu.	Ketergantungan pada pengetahuan tacit individu, belum adanya dokumentasi sistematis pengetahuan dan pengalaman mengajar.	Pentingnya dokumentasi pengetahuan untuk memastikan kontinuitas pengajaran dan pengelolaan pesantren.

Kebutuhan Pengguna	Platform pembelajaran interaktif untuk memudahkan akses materi keagamaan secara cepat dan mudah, kapan pun dibutuhkan.	Platform yang menyediakan beragam materi pembelajaran keagamaan yang dapat diakses dengan mudah oleh semua jama'ah atau siapa saja.	Sistem knowledge management untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, dokumentasi pengetahuan tacit, dan pemeliharaan materi pembelajaran.	Sistem informasi yang dapat mengumpulkan, menyimpan, dan berbagi pengetahuan secara efisien, mengurangi risiko kehilangan informasi saat pengajar berganti.	Sistem informasi untuk mengelola pengetahuan dengan lebih efisien, mengurangi ketergantungan pada pengetahuan tacit individu, dan mendukung proses pembelajaran.
--------------------	--	---	--	---	--

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri, jama'ah, pengurus, pengajar, dan pimpinan Pondok Pesantren Nurul Fattah, terdapat beberapa permasalahan utama yang teridentifikasi, yaitu keterbatasan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran, kesulitan dalam pemeliharaan dan pembaruan materi, serta ketergantungan pada pengetahuan tacit individu. Para narasumber menyatakan bahwa platform pembelajaran interaktif dan sistem informasi knowledge management berbasis web sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan sistem yang terpusat dan terintegrasi, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen pengetahuan, memastikan akses yang mudah dan cepat terhadap materi pembelajaran keagamaan, serta mengurangi risiko kehilangan informasi penting.

### 3.2.1 Analisa Dokumen

Penelitian ini menggunakan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data untuk memahami proses kerja yang sesuai dengan tujuan penelitian mereka. Ini juga membantu penelitian dalam merancang database dan *class diagram* dengan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi

data mana yang membutuhkan penyimpanan lebih lanjut. Berikut adalah hasil analisis dokumen yang dapat dilihat di bawah ini.

1. Nama Dokumen: Laporan manajemen pengetahuan dari santri

Deskripsi: Dokumen ini digunakan sebagai materi pembelajaran utama dalam kajian keagamaan yang disusun oleh pihak Pondok Pesantren dan dicatat dalam sebuah buku kecil yang bernama Hisnul Muslim. Di dalam buku tersebut berisikan materi seperti:

- Bacaan Wudhu
- Bacaan Mandi Wajib dan Sunah
- Bacaan Niat, Doa, dan Zikir dalam Solat
- Amalan Ramadhan
- Amalan di Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
- Amalan Hari Jum'at
- Doa-Doa Harian

Berikut adalah dokumen yang digunakan dalam manajemen pengetahuan saat ini:

<p style="text-align: center;"><b>DAFTAR ISI</b></p> <p><b>NIAT DAN BACAAN WUDHU</b>.....1</p> <p>1. Doa akan berwudhu.....1</p> <p>2. Doa ketika membasuh dan pengalangan tangan.....1</p> <p>3. Doa ketika berkumur.....1</p> <p>4. Doa ketika membasuh kepala.....2,3</p> <p>5. Niat wudhu.....2</p> <p>6. Doa ketika membasuh muka.....2</p> <p>7. Doa ketika basuh tangan kanan.....3</p> <p>8. Doa ketika membasuh tangan kiri.....2,4</p> <p>9. Doa saat membasuh kepala.....3</p> <p>10. Doa ketika membasuh dua telinga.....3</p> <p>11. Doa saat membasuh telapak kaki kanan.....4</p> <p>12. Doa saat membasuh telapak kaki kiri.....4</p> <p>13. Doa setelah berwudhu.....3</p> <p>14. Kerucuk hair setelah Al-ghusl.....3</p> <p><b>BACAAN NIAT MANDI WAJIB DAN SUNAH</b>.....6</p> <p>1. Niat Mandi Wajib Besar.....6</p> <p>2. Niat mandi sebelum salat jum'at.....6</p> <p>3. Niat mandi setelah salat idul fitri.....7</p> <p>4. Niat Mandi hari idul adha.....7</p> <p><b>NIAT TAYAMUM</b>.....7</p> <p><b>BACAAN NIAT, DOA DAN ZIKIR DALAM SOLAT</b>.....8</p> <p>1. Niat salat subuh.....8</p> <p>2. Niat salat dzuhur.....8</p> <p>3. Niat salat asar.....8</p> <p>4. Niat salat magrib.....9</p> <p>5. Niat salat isya.....9</p> <p><b>BACAAN DALAM SOLAT</b>.....10</p> <p>1. Do'a (fistah).....10</p> <p>2. Kerucuk Rambut setelah Al-fistah.....10</p> <p>3. Ta'atid Baku.....11</p> <p>4. Bacaan i'qbal.....11</p> <p style="text-align: center;"><i>Kumpulan Lengkap Doa &amp; Do'a Muslim</i>.....11</p>	<p>3. Doa Ghumr.....12</p> <p>6. Do'a qunut susuliat.....13</p> <p>7. Bacaan Sajdat.....13</p> <p>8. Doa Saat Duduk Setelah Dua Sajdat.....14</p> <p>9. Bacaan setelah sujud.....14</p> <p>10. Bacaan setelah alkhat.....15</p> <p><b>BACAAN NIAT SOLAT SUNNAH RAWATIB</b>.....17</p> <p>1. Niat salat sunnah sebelum dzuhur.....17</p> <p>2. Niat salat sunnah sesudah dzuhur.....17</p> <p>3. Niat salat sunnah sebelum asar.....17</p> <p>4. Niat salat sunnah sesudah magrib.....18</p> <p>5. Niat salat sunnah sesudah magrib.....18</p> <p>6. Niat salat sunnah sebelum isya.....18</p> <p>7. Niat salat sunnah sesudah isya.....18</p> <p>8. Niat salat sunnah sebelum subuh.....19</p> <p>9. Niat salat sunnah sesudah subuh.....19</p> <p><b>DZIKIR SETELAH SOLAT DAN DO'ANYA</b>.....20</p> <p><b>DOA SETELAH DZIKIR</b>.....29</p> <p><b>BACAAN NIAT SOLAT SUNNAH DAN DO'ANYA</b>.....37</p> <p>1. Solat Dhuha Dua Rakaat.....37</p> <p>2. Niat Solat Tahajjud Dua Do'a Jajay.....38</p> <p>3. Niat Solat Hajat Dua Do'a Jajay.....39</p> <p>4. Niat Solat Istikharah dua Do'a Jajay.....40</p> <p>5. Niat salat sunnah sesudah.....41</p> <p>6. Niat salat terdih Dua Tiya syarafa.....42</p> <p>7. Niat salat sunnah sebelum matahari.....42</p> <p>8. Niat salat sunnah sebelum bulan.....42</p> <p>9. Niat salat sunnah setelah.....43</p> <p>10. Solat sunnah rukuk wudhu.....43</p> <p>11. Niat salat sunnah Taubat.....43</p> <p><b>BACAAN NIAT SOLAT JENAZAH BEL</b>.....44</p> <p>1. Niat bila mati laki-laki.....44</p> <p>2. Niat bila mati perempuan.....44</p> <p>3. Niat bila mati anak laki-laki.....44</p> <p style="text-align: center;"><i>Kumpulan Lengkap Doa &amp; Do'a Muslim</i>.....44</p>
--	---

Gambar 3. 1 Dokumen manajemen pengetahuan saat ini

4. Niat bila mati anak perempuan.....	45	6. Niat puasa enam hari bulan syawal.....	83
5. Bila mayit Ghoib.....	45	7. Takbir Hari Idul Fitri Dan Adha.....	83
6. Niat salat mati goib banyak dengan berjamaah.....	45	8. Doa Menyembelih Aqiqah.....	84
<b>BACAAN SETELAH TAKBIR KE 1-4.....</b>	<b>46</b>	9. Doa Menyembelih Qurban.....	85
7. Niat Solat Sunnah Hadiyah dan doanya.....	48	<b>AMALAN HARI JUM'AT.....</b>	<b>87</b>
8. Doa memadamkan mata mati.....	49	1. Niat mandi jumat.....	87
9. Iqrar membagikan fidyah.....	49	2. Doa masuk mesjid.....	87
10. Doa menaburkan tanah atau debu ke mayit saat dikuburkan.....	50	3. Niat i'tikap.....	87
		4. Niat solat sunnah tahiyatul masjid.....	87
<b>TALQIN MAYIT.....</b>	<b>50</b>	5. Niat solat sunnah qobiyah jumat.....	87
<b>TAHLIL.....</b>	<b>55</b>	6. Niat solat fardu jumat.....	88
<b>DOA TAHLIL.....</b>	<b>65</b>	7. Niat salat sunnah ba'diyah jumat.....	88
<b>AMALAN RAMDHAN.....</b>	<b>72</b>	<b>SEBUAH FAIDAH.....</b>	<b>88</b>
1. Niat puasa satu bulan ramadhan.....	72	8. Doa keluar mesjid.....	89
2. Niat puasa ramadhan.....	72	<b>DO'A-DO'A HARIAN.....</b>	<b>89</b>
3. Niat solat tarawih.....	72	1. Do'a Akhir Tahun.....	89
4. Doa Kamilin.....	73	2. Doa Awal Tahun.....	90
5. Niat Solat Witr dan Tasbihnya.....	76	3. Doa Nisfu Syaban.....	91
<b>BILAL SHALAT TARAWIH DAN WITIR.....</b>	<b>77</b>	4. Doa asuro ( 10 Muharam).....	93
1. Diawal rakaat 1, 3, 7 dan 9 bilal membaca.....	77	5. Bacaan sujud sahw.....	94
2. Dan pada awal rakaat 5 dan 11.....	78	6. Bacaan sujud yukur.....	94
3. Dibaca diawal rakaat ke 13.....	78	7. Bacaan sujud tilawah.....	95
4. Dibaca diawal rakaat ke 15.....	79	8. Doa setelah adzan.....	95
5. Dibaca diawal rakaat ke 17.....	79	9. Doa setelah qomat.....	96
6. Dibaca diawal rakaat ke 19.....	79	10. Doa Ketika Istri Hamil.....	96
7. Niat solat witr dua rakaat.....	80	11. Doa Pernikahan.....	97
8. Niat Solat Witr satu rakaat.....	80	12. Doa Agar mendapat keturunan.....	98
<b>AMALAN DIHARI RAYA IDUL FITRI DAN ADHA.....</b>	<b>81</b>	13. Doa saat mencukur rambut bayi saat Aqiqah.....	98
1. Niat salat idul fitri dan idul adha.....	81	14. Doa menipr ubun-ubun bayi saat aqiqah.....	99
2. Niat mengeluarkan zakat fitrah sendiri.....	81	15. Doa mau belajar.....	99
3. Niat mengeluarkan zakat fitra istri.....	82	16. Doa kifaratul majlis.....	99
4. Niat mengeluarkan zakat fitrah Anak.....	82	17. Doa keluar rumah.....	100
5. Doa menerima zakat fitrah.....	82	18. Doa memakai baju.....	100

Gambar 3. 2 Dokumen manajemen pengetahuan saat ini

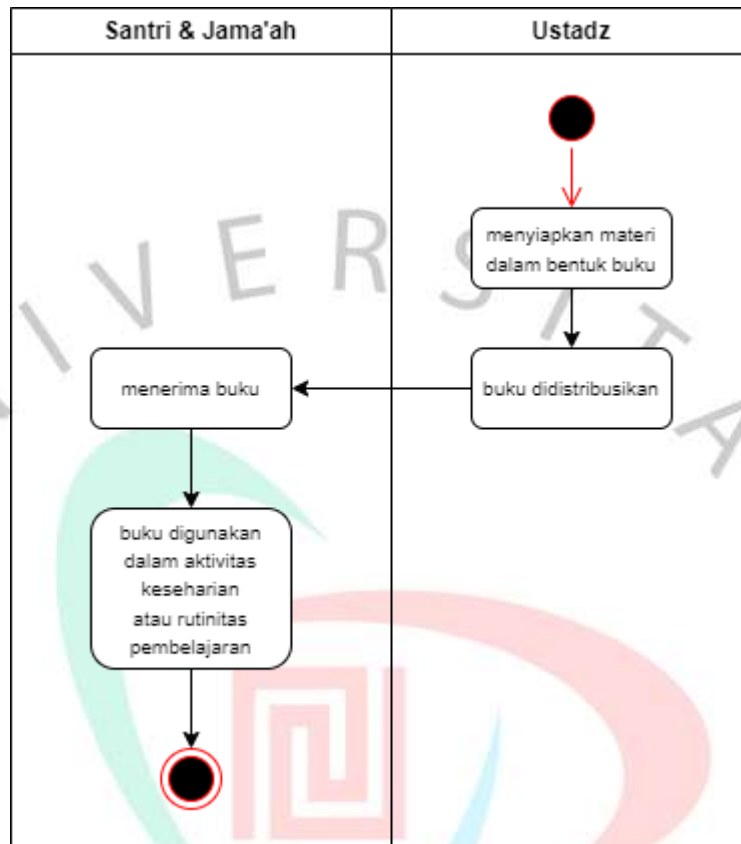
19. Do'a ketika mengemakan pakaian hari.....	100
20. Doa masuk WC.....	101
21. Doa keluar wc.....	101
22. Do'a beresmen.....	101
23. Do'a mau makan atau minum.....	101
24. Do'a sesudah makan atau minum.....	101
25. Do'a mau tidur.....	102
26. Do'a bangun tidur.....	102
27. Do'a menengok orang sakit.....	102
28. Bacaan Salam Ketika Melawat Kuburan.....	102
29. Doa ketika mau pergi ke Masjid.....	103
30. Doa meminta Hujan.....	103
31. Doa penguam.....	103
32. Doa ketika akan beresmen.....	104
33. Doa Ketika selesai beresmen.....	104
34. Doa naik kendaraan.....	104
35. Doa Setelah Membaca Al-Quran.....	105
36. Bacaan Talbiyah Dalam Tawaf.....	105
37. Bacaan memulail gangguan Sex.....	105
38. Solawat Nariyah.....	106
39. Doa Bila Terkena Alatshah.....	107
40. Doa Melayas Haji Dan Umrah.....	107
<b>SURAT PILIHAN.....</b>	<b>119</b>
1. Surat Al-waqiah.....	119
2. Surat Al-Mulk.....	126
3. Surat Fatih.....	131
4. Surat Ar-Rahman.....	142
<b>MALALUL QYAM SIMTUD BUROR.....</b>	<b>149</b>

Gambar 3. 3 Dokumen manajemen pengetahuan saat ini

### 3.2.2 Analisa Proses Bisnis Berjalan

Untuk memahami dan memahami berbagai fase atau peristiwa yang terjadi selama proses manajemen pengetahuan di PonPes Nurul Fattah, penulis melakukan analisis proses bisnis.

## Proses Akses Pengetahuan Berdasarkan Rutinitas Yang Dilakukan Santri & Jama'ah



Gambar 3. 4 proses bisnis manajemen pengetahuan saat ini

Pondok Pesantren Nurul Fattah perlu memiliki sistem penyimpanan yang teratur dan mudah diakses untuk pengetahuan yang telah didokumentasikan. Ini bisa berupa penggunaan platform digital untuk menyimpan materi pembelajaran.

1. Persiapan Materi oleh Ustadz
  - Ustadz menyiapkan materi dzikir dan doa harian yang dikumpulkan dalam bentuk buku.
  - Buku dicetak dan disusun secara manual.
2. Distribusi Buku kepada Santri & Jama'ah
  - Buku dzikir dan doa harian didistribusikan kepada santri dan jama'ah.

- Distribusi dilakukan secara manual, biasanya dalam pertemuan atau pengajian.
3. Buku diterima oleh Santri & Jama'ah
    - Santri & Jama'ah membeli buku dalam pertemuan atau pengajian.
  4. Penggunaan Buku dalam Kegiatan Harian / Rutinitas Pembelajaran
    - Santri dan jama'ah menggunakan buku dalam aktivitas keseharian mereka atau sarana pembelajaran rutin.
    - Buku digunakan untuk pembelajaran/aktivitas seperti hafalan, dzikir bersama, dan doa-doa harian.

Saat ini, penulis menemukan beberapa masalah berdasarkan analisis proses bisnis.

*Tabel 3. 7 Hasil Analisis Masalah Proses Bisnis Saat Ini*

<b>Proses Manajemen Pengetahuan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat bergantung pada buku fisik dan pencatatan manual.</li> <li>- Distribusi materi tidak terpusat dan kurang efisien, yang mengakibatkan keterbatasan dalam aksesibilitas dan pembaruan materi.</li> </ul>

### 3.2.3 Hasil Analisa Permasalahan

Setelah menganalisis proses bisnis saat ini, penulis menemukan beberapa masalah:

Tabel 3.8 Hasil Analisa Permasalahan

No	Indikator	Masalah
1	Ketergantungan pada Buku Fisik	Distribusi materi pembelajaran bergantung pada buku fisik, menyebabkan keterbatasan aksesibilitas.
2	Pencatatan Manual	Pencatatan materi dan catatan dilakukan secara manual, rentan terjadi kesalahan dan kehilangan.
3	Tidak Ada Pusat Penyimpanan Materi	Materi tidak tersimpan secara terpusat, sulit untuk melakukan pembaruan dan distribusi yang efisien.
4	Kurangnya Aksesibilitas Materi Keagamaan	Aksesibilitas terhadap materi keagamaan terbatas, terutama bagi santri dan jama'ah.
5	Kurangnya Pembaruan Materi	Tidak adanya sistem yang mendukung pembaruan materi dengan cepat dan efisien.
6	Ketergantungan pada Pengetahuan Tacit Individu	Kurangnya dokumentasi pengetahuan tacit individu, menyebabkan risiko kehilangan pengetahuan.

### 3.3 Solusi Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis, solusi yang paling efektif untuk mengatasi masalah di Pesantren Nurul Fattah adalah dengan melakukan:

Dengan mengimplementasikan Aplikasi *Knowledge Management System* Berbasis Web. Melalui sistem ini, materi keagamaan dapat diakses secara online, disimpan secara terpusat, dan dikelola dengan lebih efisien. Pusat penyimpanan materi yang terpusat dan otomatisasi pembaruan materi

juga diperlukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan relevansi informasi. Selain itu, pentingnya dokumentasi pengetahuan tacit individu juga perlu diperhatikan. Dengan menggabungkan sistem ini, diharapkan akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pengetahuan di kelas dan menyelesaikan permasalahan yang teridentifikasi.

### 3.4 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan menghasilkan berbagai kebutuhan yang menjadi landasan pengembangan sistem, yang bersumber dari observasi dan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 3.9 Analisis Kebutuhan

Jama'ah, Santri, dan Ustadz	
1	Terdapat fitur akses mudah dan cepat
2	Terdapat fitur pencarian dan penjelajahan materi
3	Terdapat fitur melihat dan mengunduh dokumen materi
4	Terdapat fitur login dan kelola materi
5	Terdapat fitur perbarui dan kelola informasi profil

Secara umum, Analisis kebutuhan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional, sebagaimana yang telah disusun oleh penulis dalam bentuk tabel elisitasi sebagai pedoman dalam proses perancangan aplikasi.

Tabel 3.10 tabel elisitasi user requirements final tahap 1

Functional	
	<b>ANALISA KEBUTUHAN</b>
	<b>Saya ingin sistem dapat</b>
1.	User dapat mengakses mudah dan cepat terhadap materi pembelajaran
2.	User dapat menjelajahi daftar materi pembelajaran
3.	User dapat mencari materi pembelajaran
4.	User dapat melihat materi pembelajaran
5.	Admin dapat melakukan login
6.	Admin dapat mengelola profil
7.	Admin dapat mengelola materi pembelajaran
Non Functional	
	<b>ANALISA KEBUTUHAN</b>
	<b>Saya ingin sistem dapat</b>
1.	Sistem memiliki antarmuka yang ramah pengguna.
2.	Sistem dapat diakses dari smartphone maupun PC
3.	Sistem dapat diakses dengan memanfaatkan berbagai aplikasi browser



Tabel 3.11 tabel elisitasi user requirements final tahap 2

<b>Functional</b>	
	<b>ANALISA KEBUTUHAN</b>
	<b>Saya ingin sistem dapat</b>
1.	User dapat mengakses mudah dan cepat terhadap materi pembelajaran
2.	User dapat menjelajahi daftar materi pembelajaran
3.	User dapat mencari materi pembelajaran
4.	User dapat melihat materi pembelajaran
5.	User dapat mengunduh atau menyimpan materi pembelajaran
6.	Admin dapat melakukan login
7.	Admin dapat mengelola profil
8.	Admin dapat mengelola materi pembelajaran
<b>Non Functional</b>	
	<b>ANALISA KEBUTUHAN</b>
	<b>Saya ingin sistem dapat</b>
1.	Sistem memiliki antarmuka yang ramah pengguna
2.	Sistem dapat diakses dari smartphone maupun PC
3.	Sistem dapat diakses dengan memanfaatkan berbagai aplikasi browser